




Gerakan 'Ayo Kuliah' untuk anggota 'Program Keluarga Harapan' menuju perguruan tinggi

Kun Hisnan Hajron✉, Lailatun Nissa Issholikhah, Maulana Choirul Aziz, Ratna Husna Ulil Hikmah, Farida Uswatun Khasanah, Fathan Abdul Nasser
Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ kun.hisnan@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.4507>

Abstrak

Selama 8 tahun terakhir (2012-2019), 166 anak KPM Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Magelang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Angka tertinggi ditunjukkan pada tahun 2017 dan 2018 dengan 47 anak, sedangkan angka terendah pada tahun 2019 dengan 4 anak. Program Keluarga Harapan (PKH) perlu didukung dengan upaya yang inovatif dan berkesinambungan untuk memutus rantai kemiskinan melalui jalur pendidikan. Gerakan Ayo Kuliah (GAK) ini bertujuan untuk memutus rantai kemiskinan saat anak-anak KPM PKH lulus kuliah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan bentuk sosialisasi, pendampingan, pelatihan, konsultasi, bimbingan belajar, dan latihan soal (*try out*). *Try out* dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan yang merupakan bentuk evaluasi dari kegiatan ini. Hasil *try out* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari rata-rata hasil *pre-test* 55.71 dan *post-test* 89.14. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Gerakan Ayo Kuliah sangat efektif dalam meningkatkan minat anak PKH untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Kata Kunci: Kuliah; Program keluarga harapan; Perguruan tinggi; Kemiskinan

'Ayo Kuliah' movement for members of 'Program Keluarga Harapan' to college

Abstract

During the last 8 years (2012-2019), 166 children of "Program Keluarga Harapan" (PKH) in Magelang Regency continued their education to the tertiary level. The highest figures were shown in 2017 and 2018 with 47 children, while the lowest figures were in 2019 with 4 children. The 'Program Keluarga Harapan' (PKH) needs to be supported by innovative and sustainable efforts to break the poverty chain through education. The "Ayo Kuliah" Movement aims to break the chain of poverty when Children of PKH graduate from college. This service activity is carried out in the form of socialization, mentoring, training, consultation, tutoring, and practice questions (*try out*). *Try out* is done before and after the activity which is a form of evaluation of this activity. The results of the *try out* showed a significant increase from the average *pre-test* result of 55.71 and *post-test* of 89.14. This shows that the "Ayo Kuliah" Movement activities are very effective in increasing the interest of PKH children to continue their studies to college.

Keywords: Lecture; Program keluarga harapan; College; Poverty

1. Pendahuluan

Program Keluarga Harapan dengan tema Gerakan Ayo Kuliah bekerja sama dengan Dinas Sosial Kabupaten Magelang. Hal ini juga berkaitan dengan kebijakan dari pemerintah Indonesia terkait penanganan penyebaran Covid-19 dengan cara menjaga jarak, mengurangi aktivitas di luar rumah dan menghindari kerumunan atau *sosial distancing* dan *psysical distaning*. Sasaran utama yang akan dicapai melalui kegiatan PPMT periode pertama adalah membantu penanganan dan pencegahan penyebaran Covid-19, membantu masyarakat dalam lingkungan peserta PPMT dan masyarakat bisa secara luas dalam memberikan edukasi serta pemahaman hingga produk atau barang yang dapat membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Gerakan Ayo Kuliah sebagai salah satu inovasi Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Magelang dengan rendahnya minat anak KPM PKH di Kabupaten Magelang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi menjadi hal yang melatarbelakangi Gerakan Ayo Kuliah di Kabupaten Magelang. Selama tahun 2012- 2019, terdapat 166 anak KPM PKH Kabupaten Magelang yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik melalui jalur mandiri maupun beasiswa. Angka ini merupakan 2% dari jumlah keseluruhan KPM PKH Kabupaten Magelang yang lulus SMA selama 8 tahun terakhir. Angka tertinggi ditunjukkan pada tahun 2017 dan 2018 dengan 47 anak KPM PKH melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sedangkan angka terendah ada pada tahun 2019 dengan total 4 anak KPM PKH yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Gerakan Ayo Kuliah di Kabupaten Magelang mempunyai tujuan untuk memfasilitasi anak-anak PKH berprestasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi yang diprioritaskan program ini kepada anak Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Kegiatan ini 26 peserta yang merupakan anak dari KPM PKH kelas XII baik SMA/SMK/MA se Kecamatan Muntilan. Dalam hal ini narasumber kegiatan tersebut adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang (UNIMMA) dengan memberikan pendampingan, pembelajaran, motivasi paradigma masa depan, pengenalan universitas dan organisasi kampus, beasiswa, kewirausahaan serta memberikan bimbingan belajar dan *try out* untuk Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) pada jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri), SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) dan Ujian Mandiri.

2. Metode

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan selama 4 minggu yaitu dari 18 Juni 2020 sampai dengan 04 Juli 2020. Program kegiatan yang dijalankan merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Magelang khususnya pada Program Keluarga Harapan (PKH). Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, kegiatan yang dilaksanakan adalah berupa pelatihan, pendampingan, konsultasi, bimbingan belajar, latihan soal/*try out* dan lain-lain. Tahapan kegiatan disajikan sebagai berikut.

2.1. Sosialisasi

a. Sosialisasi Program Gerakan Ayo Kuliah

Sosialisasi ini dilakukan sebelum pelaksanaan program yang dilakukan oleh mahasiswa dan pendamping PKH dengan mensosialisasikan dan mengenalkan

program Gerakan Ayo Kuliah kepada masyarakat, pemerintah terkait dan sekolah-sekolah untuk memperoleh data peserta secara menyeluruh.

- b. Sosialisasi SNMPTN/SPAN-PTKIN, SBMPTN/UM-PTKIN dan jalur mandiri
Sosialisasi ini dilakukan sebelum pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh PKH Kabupaten Magelang dengan mensosialisasikan dan mengenalkan proses ujian baik dalam ujian SNMPTN/SPAN-PTKIN, SBMPTN/UM-PTKIN dan jalur mandiri.
- c. Sosialisasi Bidikmisi dan Beasiswa Lainnya
Sosialisasi ini dilakukan sebelum pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh PKH Kabupaten Magelang dengan mensosialisasikan dan mengenalkan program bidikmisi dan beasiswa lainnya.

2.2. Pendataan dan Pemetaan

Pendataan dilakukan sebelum pelaksanaan program dengan memberikan angket dan *home visit/* kunjungan. Tujuannya adalah untuk mengetahui jumlah data peserta. Kemudian, dilakukan pemetaan untuk mengetahui visi tujuan dan minat dalam mengikuti kegiatan Gerakan Ayo Kuliah.

2.3. Pelatihan

Pelatihan terdiri dari dua kegiatan, yaitu mengerjakan soal *try out* UTBK dan tips dan trik mengerjakan soal UTBK. Pelatihan mengerjakan soal *try out* UTBK dilakukan selama 10 jam yang diwujudkan dalam 5 pertemuan, dengan tujuan untuk mengetahui tolak ukur dan kesiapan anak dalam mengikuti ujian nantinya. Sedangkan pelatihan tips dan trik mengerjakan soal UTBK dilakukan selama 4 jam yang diwujudkan dalam 2 pertemuan, dengan tujuan untuk memberikan solusi, strategi, tips, dan trik dalam mengerjakan soal.

2.4. Pendampingan dan Bimbingan

- a. Pendampingan personal (minat dan bakat)
Pendampingan ini dilakukan selama 1 jam yang diwujudkan dalam setiap pertemuan dengan tujuan pendampingan dilakukan agar anak tetap terpantau, dapat belajar, dapat menentukan arah nantinya akan kemana, dan dapat melakukan sesuai jalur minat, bakat dan jurusan yang dipilih.
- b. Bimbingan belajar
Bimbingan belajar ini dilakukan selama 4 jam yang diwujudkan dalam 10 pertemuan dengan tujuan untuk membantu anak atau peserta PKH dalam mengatasi kesulitan belajar.
- c. Pendampingan Keluarga PKH
Pendampingan ini dilakukan selama kegiatan yang diwujudkan dalam 1 kali dalam seminggu dengan tujuan pendampingan dilakukan agar keluarga anak peserta tetap terpantau, dapat belajar di rumah dan dapat memberikan dorongan/motivasi kepada orang tua/keluarga beserta kegiatan.
- d. Konsultasi dan sharing
Konsultasi ini dilakukan selama 1 jam yang diwujudkan dalam setiap pertemuan dengan tujuan konsultasi dan *sharing* dilakukan guna mengetahui keluhan kesah anak dan untuk membantu mencari solusi agar masalah dapat diselesaikan.

2.5. Materi dan motivasi

Bagian ini terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya adalah 1) pendalaman materi UTBK, 2) pembahasan soal UTBK, 3) *motivation training*, 4) materi pengenalan kampus atau universitas, 5) materi organisasi kampus, 6) materi paradigma masa depan, 7) materi kewirausahaan, dan 8) materi beasiswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini merupakan kerjasama antara Universitas Muhammadiyah Magelang dengan Dinas Sosial Kabupaten Magelang. Kegiatan ini diikuti oleh 26 anak KPM PKH Kelas XII di Kecamatan Muntilan. Kegiatan Gerakan Ayo Kuliah secara umum berjalan dengan lancar. Program GAK ini pertama dilaksanakan di Kabupaten Magelang khususnya di Kecamatan Muntilan, Bandongan dan Salam. Pihak Universitas Muhammadiyah Magelang memberikan apresiasi pada kegiatan ini, dimana memang saat ini masyarakat umumnya dan khususnya bagi pelajar sangat membutuhkan sosialisasi, motivasi dan edukasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

3.1. Sosialisasi Gerakan Ayo Kuliah

Gambar 1 merupakan kegiatan sosialisasi Program Gerakan Ayo Kuliah yang dibuka dengan sambutan dari pihak Dinas Sosial dan Dosen Pembimbing Lapangan dari Universitas Muhammadiyah Magelang.



Gambar 1. Sosialisasi Gerakan Ayo Kuliah

3.2. Pendataan dan Pemetaan

Gambar 2 merupakan pendataan yang dilakukan dengan memberikan angket, *home visit* dan menghasilkan hasil pemetaan calon peserta kegiatan.



Gambar 2. Home visit peserta

3.3. Pelatihan serta tips dan trik mengerjakan soal UTBK

Pelatihan mengerjakan soal try out UTBK serta Pelatihan tips dan trik mengerjakan soal UTBK untuk mengetahui tolak ukur dan kesiapan anak dalam mengikuti ujian (Gambar 3).



Gambar 3. Pelatihan mengerjakan soal *try out* UTBK

3.4. Pendampingan dan Bimbingan

Kegiatan Pendampingan personal bertujuan agar peserta tetap terpantau serta mahasiswa dapat memberikan motivasi kepada mereka, sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pendampingan personal

3.5. Materi dan Motivasi

Pada kegiatan program GAK para mahasiswa, dosen dan mentor memberikan materi tambahan, pembahasan soal disertai motivasi untuk membantu peserta dalam persiapan mengikuti UTBK nantinya sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Pendalaman materi, pembahasan soal dan pemberian motivasi

3.6. Materi Pengenalan Kampus

Pendalaman materi yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai universitas dan kampus yang akan diminati oleh peserta PKH, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 6



Gambar 6. Kegiatan pengenalan kampus

3.7. Materi Organisasi Kampus

Pada Gambar 7. merupakan kegiatan pendalaman materi tentang organisasi kampus bertujuan untuk memberikan informasi mengenai organisasi yang ada di kampus baik yang internal kampus maupun eksternal kampus yang akan diminati oleh peserta



Gambar 7. Pendalaman materi organisasi kampus

3.8. Materi Paradigma Masa Depan

Kegiatan pendalaman materi tentang paradigma masa depan bertujuan untuk memberikan stimulus dorongan dan motivasi para peserta kegiatan terkait dengan semangat belajar motivasi tujuan hidup untuk sukses, sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Penyampaian materi paradigma masa depan

3.9. Materi Kewirausahaan

Informasi mengenai entrepreneurship dan kewirausahaan yang ada di kampus baik yang internal kampus maupun eksternal kampus sehingga dapat menjadi solusi *financial*/biaya ketika kuliah nantinya, dapat dilihat pada [Gambar 9](#). berikut



Gambar 9. Penyampaian materi kewirausahaan

3.10. Materi Beasiswa

[Gambar 10](#). merupakan kegiatan pendalaman materi mengenai beasiswa untuk memberikan informasi beasiswa yang ada di kampus baik yang internal kampus maupun eksternal kampus sehingga dapat menjadi solusi *financial* bagi peserta PKH.



Gambar 10. Penyampaian materi beasiswa dan motivasi

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar serta mendukung proyek pembangunan SDM yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah. Berbagai metode yang dilaksanakan telah menghasilkan cara-cara (baru) di bidang ilmu pendidikan dan peningkatan kesejahteraan yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatkan motivasi minat anak KPM PKH untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara signifikan, hal ini juga dipengaruhi oleh sosialisasi, motivasi dan rasa ingin tahu sasaran dan proses pelaksanaan pelatihan dan pendalaman materi telah mampu merubah paradigma dan menjadikan stimulus untuk menumbuhkan semangat belajar, motivasi dan tujuan hidup agar sukses. Gerakan Ayo Kuliah merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai terobosan utama dalam mewujudkan mimpi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi anak-anak KPM PKH Kecamatan Muntilan sehingga dapat menjadi solusi yang mampu keluar dari jerat rantai kemiskinan dan agar kegiatan ini tetap

terlaksana dengan kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Magelang tetap berlanjut.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
